

**ANALISIS KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR
PADA WILAYAH KECAMATAN PINO RAYA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

OLEH

**VEMI FEBRIYANA
NPM : 2113201017**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**ANALISIS KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR
PADA WILAYAH KECAMATAN PINO RAYA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**VEMI FEBRIYANA
NPM : 2113201017**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR
PADA WILAYAH KECAMATAN PINO RAYA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

OLEH

VEMI FEBRIYANA

NPM : 2113201017

**DISETUJUI
PEMBIMBING**

Hasan Husin, S.Pt., M. Kes

INDN: 0216057603

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR PADA WILAYAH KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Senin

Tanggal : 04 Agustus 2025

Tempat : Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

VEMI FEBRIYANA

NPM : 2113201017

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Hasan Husin, S.Pt., M.Kes
(Pembimbing)

2. Dr. Afriyanto, S.P., M.KesDPH
(Penguji I)

3. Nopia Wati, SKM., MKM
(Penguji II)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



Dr. EVA OKTAVIDIATI, M.Si

NIP.196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vemi Febriyana
NPM : 2113201017
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 04 Agustus 2025

Hormat Saya



Vemi Febriyana
NPM. 2113201017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vemi Febriyana
NPM : 2113201017
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 04 Agustus 2025



Vemi Febriyana
NPM. 2113201017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Aku membayangkan nyawa ibu ku saat melahirkan ku ke dunia dan aku pun membayangkan lelah nya bapak ku dalam mencari nafkah untuk biaya pendidikan ku, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Rasa Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan kemudahan langkah dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suwandi dan pintu surgaku Ibunda Eftri Yanti. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih karna tidak pernah meragukan anak perempuanmu ini. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

3. Untuk kedua adikku M. Anugrah Fadil dan Cahaya Rahmadania. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku.
4. Yang tak kalah penting yang berinisial AAE partnerku sejak tahun 2017 saat masih menempuh pendidikan di bangku SMP. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasinya selama delapan tahun ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
5. Kepada keluarga besar terima kasih selalu mendoakan dan menyemangatiku. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan disegala urusannya dan selalu di lindungi Allah swt.
6. Sahabatku alfin agustin, amd. Gz. Shela Pironica, Leony Triani terima kasih sudah kebersamaian penulis sampai saat ini, selalu mendengarkan keluhan kesahku, selalu menyemangati dan memberikan dukungan.
7. Para rekan seperjuanganku Kesmas angkatan 21 Poni Mailani, Lidia Utami, Fezi Fitria yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester 1 perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama, meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.

8. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih "Vemi" sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.K.M tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah..

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Vemi Febriyana
NPM : 2113201017
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Pino, 27 Februari 2003
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Status Dalam Keluarga : Anak pertama dari tiga bersaudara
Nama Ayah : Suwandi
Nama Ibu : Eftri Yanti
No. HP : 085839346251
Alamat Rumah : Jl.Raya Pasar Pino. Kec. Pino Raya. Kab. Bengkulu Selatan
Email : vemifebriyana12@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

TK Dharma Wanita : 2008-2009
SDN 81 Bengkulu Selatan : 2009-2015
SMPN 05 Bengkulu Selatan : 2015-2018
SMKN 01 Bengkulu Selatan : 2018-2021

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2021-2025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, Agustus 2025**

**VEMI FEBRIYANA
HASAN HUSIN**

xvii Halaman+ 75 Halaman, 8 Tabel, 9 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang sehat, aman, dan nyaman bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan yang berada di wilayah pedesaan Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, VI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas dan petugas kebersihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya fasilitas sanitasi seperti jamban dan air bersih. Namun, fasilitas yang tersedia belum memenuhi standar kesehatan lingkungan. Ditemukan masalah pada kebersihan jamban, ketersediaan air bersih, pengelolaan sampah, sistem pembuangan air limbah, serta ventilasi dan pencahayaan ruang kelas. Kondisi ini dapat berdampak terhadap kenyamanan dan kesehatan siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan infrastruktur sanitasi dan peningkatan kesadaran seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan aman.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan lingkungan di SDN 88 Bengkulu Selatan masih memerlukan berbagai perbaikan, terutama pada aspek sanitasi jamban, pemanfaatan air bersih, pengelolaan sampah, sistem pembuangan air limbah (SPAL), dan kondisi ruang kelas. Meskipun terdapat kesadaran siswa terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, keterbatasan infrastruktur serta kurangnya edukasi dan manajemen teknis menyebabkan efektivitas upaya menjaga lingkungan sekolah belum optimal.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sarana prasarana, edukasi berkelanjutan, dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran

Kata Kunci : Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar
Daftar Bacaan : 37 (2013-2024)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, AUGUST 4, 2025**

**VEMI FEBRIYANA
HASAN HUSIN, S.Pt., M.Kes.**

**AN ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL HEALTH IN ELEMENTARY
SCHOOLS IN PINO RAYA DISTRICT, SOUTH BENGKULU REGENCY**

xvii + 118 pages + 75 pages, 8 tables, 9 appendices

ABSTRACT

School environmental health is an important factor in creating a healthy, safe, and comfortable learning atmosphere for students.

This study aims to analyze the environmental health conditions at Public Elementary School 88 South Bengkulu, located in the rural area of Pino Raya District, South Bengkulu Regency.

This research employed a qualitative descriptive method, with data collected through in-depth interviews and observation. The informants included fifth- and sixth-grade students, the principal, vice principal, homeroom teachers, and cleaning staff.

The findings reveal that students have a good understanding of the importance of sanitation facilities, such as latrines and access to clean water. However, the available facilities do not yet meet environmental health standards. Issues identified include latrine cleanliness, clean water availability, waste management, wastewater disposal systems, and classroom ventilation and lighting. These conditions may affect students' comfort and health. Therefore, improvements in sanitation infrastructure and increased awareness among all school members are needed to create a healthy and safe learning environment.

Based on the research results, it can be concluded that the environmental health conditions at SDN 88 South Bengkulu still require various improvements, particularly in latrine sanitation, clean water utilization, waste management, wastewater disposal systems (SPAL), and classroom conditions. Although students are aware of the importance of cleanliness and environmental health, infrastructure limitations, as well as insufficient education and technical management, hinder the effectiveness of maintaining school environmental health. Hence, the provision of adequate facilities and infrastructure, continuous education, and active participation from all school members are essential to establishing a healthy, comfortable, and learning-conducive environment.

Keywords: Elementary School Environmental Health

Reading List: 37 (2013–2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun Skripsi dengan judul “Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat diProgram Studi Kesehatann Masyarakat Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Nopia Wati, SKM., MKM selaku Ketua Program Studi dan Penguji yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa penyusunan proposal.
3. Hasan Husin, S.Pt., M.Kes, Selaku Pembimbing terima kasih atas saran dan masukkannya sehingga skripsi saya menjadi lebih baik lagi. Terima kasih bapak dan ibu telah percaya untuk meluluskan saya untuk menyandang gelar sarjana ini.
4. Bapak Dr. Afriyanto,S.P., DPH dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu, wawasan, arahan selama dibangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca umum.

Bengkulu, 04 Agustus 2025

Vemi Febriyana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Sanitasi	9
2.1.2 Sanitasi Lingkungan.....	11
2.1.3 Sekolah Dasar	11
2.1.4 Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	12
2.1.5 Komponen Sanitasi Dasar	15
2.1.6 Sarana Penyediaan Air Bersih	16
2.1.7 jamban	24
2.1.8 Sarana Pembuangan Sampah	26
2.1.9 Sarana Pembuangan Air Limbah	29
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Informasi	32
3.4 Definisi Istilah	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Rancangan Pengujian Keabsahan Data	34
3.7 Pengolahan Data dan Penyajian Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2 Jalannya Penelitian	38
4.3 Karakteristik Informan	39
4.4 Hasil Penelitian	39
4.4.1 Peran Jamban dalam Mendukung Kesehatan Lingkungan	39
4.4.2 Pemanfaatan Fasilitas Air Bersih	43
4.4.3 Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah	46
4.4.4 Pengelolaan Sarana Pembuangan Air Limbah	50
4.4.5 Kondisi Ruang Kelas	54

BAB V PENUTUP

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
5.1.1 Jamban dalam Mendukung Kesehatan Lingkungan	58
5.1.2 Pemanfaatan Fasilitas Air Bersih Terkait Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Dasar	60
5.1.3 Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Dasa	63
5.1.4 Pengelolaan Sarana Pembuangan Air Limbah Terhadap Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Dasa	68
5.1.5 Kondisi Ruang Kelas	70

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	82
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	7
Tabel 2.1. Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Jamban	25
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	30
Tabel 4.2 Hasil Observasi Fasilitas Jamban.....	42
Tabel 4.3 Hasil Observasi Air Bersih di SDN 88 Bengkulu Selatan	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Tempat Pembuangan Sampah di SDN 88 Bengkulu Selatan	49
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pengelolaan Air Limbah di SD Negeri 88 Bengkulu Selatan	54
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kondisi Ruang Kelas SDN 88 Bengkulu Selatan.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Faktor-faktor Pengaruh Derajat Kesehatan (Hendrik L. Blum, 1974).....	14
Gambar 2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Hasil Wawancara	
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan individu untuk hidup sehat, demi mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini merupakan hak dasar setiap warga negara sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 28H ayat 1, yang menjamin pelayanan kesehatan yang layak. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021), pembangunan kesehatan tidak hanya berfokus pada pengobatan (kuratif), tetapi juga pada pencegahan (preventif) dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep kesehatan masyarakat yang menekankan pencegahan sebagai strategi utama.

Pembangunan kesehatan adalah investasi penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (WHO, 2020). Kesehatan juga berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan pengurangan kemiskinan (Marmot, 2015). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, tujuan pembangunan kesehatan adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing tinggi di tingkat global sebagai hak dasar yang harus dipenuhi negara. Kesehatan lingkungan sekolah, yang meliputi fasilitas sanitasi yang memadai, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mengurangi risiko penyakit, serta mendukung perkembangan fisik dan mental siswa (WHO, 2022)..

Fasilitas sanitasi yang layak di sekolah sangat penting untuk mencegah penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Sanitasi yang baik, termasuk akses air bersih dan sistem pembuangan limbah yang efektif, mendukung kesehatan siswa dan tenaga pendidik serta proses pembelajaran yang optimal. Penyediaan fasilitas seperti jamban bersih, air bersih, tempat sampah tertutup, dan sistem pembuangan limbah sesuai standar sangat dibutuhkan. Studi UNICEF (2020) menunjukkan bahwa sekolah dengan sanitasi buruk memiliki tingkat ketidakhadiran siswa yang lebih tinggi, sementara WHO (2021) mengungkapkan bahwa sanitasi yang baik dapat mengurangi ketidakhadiran hingga 20% dan meningkatkan konsentrasi belajar. Namun, data Kemendikbudristek (2023) mencatat bahwa sekitar 30% sekolah di daerah terpencil belum memiliki akses air bersih dan toilet layak, sementara hanya 53,75% sekolah dasar yang memiliki fasilitas sanitasi memadai (Pusdatin, 2017). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan investasi pada infrastruktur sanitasi sekolah untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan siswa.

Publikasi Statistik Pendidikan 2024 dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyajikan data tentang fasilitas pendidikan di Indonesia, termasuk sanitasi sekolah. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Selatan 2023, terdapat 115 Sekolah Dasar Negeri di wilayah tersebut, dengan 22 sekolah berada di Kecamatan Pino Raya. Survei awal menunjukkan bahwa beberapa sekolah di Pino Raya. Salah satunya SD Negeri 88 yang berada di Desa Padang Lakaran Bengkulu Selatan masih kekurangan fasilitas sanitasi

yang memadai, seperti jamban yang tidak layak, kurangnya air bersih, tempat pembuangan sampah yang tidak memadai, dan kondisi ruang kelas yang tidak sehat.

Sanitasi lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan seharusnya sesuai dengan Kepmenkes No. 1429 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Namun, berdasarkan survei awal, kondisi sanitasi belum memenuhi standar yang ditetapkan. Halaman sekolah masih kotor dan banyak sampah berserakan, disebabkan oleh fasilitas tempat pembuangan sampah yang tidak memadai serta kurangnya pemanfaatan sarana sanitasi oleh siswa (Kepmenkes, 2006).

Kebersihan lingkungan sekolah masih kurang diperhatikan. Tempat sampah yang tersedia terbatas dan tidak tertutup dengan baik, sementara kebersihan toilet juga memprihatinkan dengan adanya pasir dan kotoran di dalamnya serta bak penampung air yang kotor. Pembuangan air limbah yang dekat dengan sumber air bersih berpotensi mencemari air tersebut. Selain itu, fasilitas cuci tangan yang terbatas menjadi masalah, padahal setiap ruangan seharusnya dilengkapi dengan tempat cuci tangan yang memadai, seperti air bersih yang mengalir, sabun, lap tangan, dan tempat pembuangan air (Suryani, 2020)

Penelitian menunjukkan bahwa sarana sanitasi di sekolah dasar masih buruk. Jony Saputra (2016) melaporkan 47,4% sekolah kekurangan air bersih, 52,6% tidak memiliki toilet yang memadai, dan 78,9% memiliki fasilitas pembuangan air limbah yang buruk. Ika Putri Wijayanti (2015) juga

menemukan bahwa 80% sekolah di Surabaya Barat memiliki kondisi fisik yang tidak memadai, dengan 60% toilet yang tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, 47% sekolah di Surabaya Barat dan 50% di Surabaya Utara belum memiliki tempat sampah dengan penutup. Penelitian Desyi Arisandi (2015) menyebutkan 6 dari 26 sekolah tidak memenuhi standar sanitasi, sementara Ulfah (2017) melaporkan 63% SD di Indonesia belum memenuhi standar jamban, 55,5% kekurangan air bersih, dan 70,4% memiliki septic tank yang tidak layak. Kondisi ini berisiko menyebabkan 145.000 jamban di sekolah dasar Indonesia dalam keadaan buruk, yang dapat menjadi sarana penularan penyakit (Puspaningtyas, 2017).

Fenomena di sekolah dasar menunjukkan kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai, baik jumlah maupun kebersihannya. UNICEF (2021) melaporkan bahwa sekitar 30% sekolah dasar di negara berkembang kekurangan fasilitas sanitasi, yang meningkatkan risiko penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. Selain itu, kesadaran rendah dalam menjaga kebersihan fasilitas sanitasi memperburuk penyebaran penyakit. Di Indonesia, 25% sekolah dasar masih kesulitan mengakses air bersih yang layak (Kementerian Kesehatan, 2020), yang memicu penyakit seperti kolera dan infeksi kulit. Pengelolaan sampah yang buruk juga memperburuk kondisi ini, karena sampah yang menumpuk menjadi sumber penyakit (Setiawan, 2022). Penelitian ini bertujuan menganalisis kesehatan lingkungan sekolah dasar pada SD Negeri 88 Bengkulu Selatan sesuai kepmenkes No. 1429 Tahun 2006 tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengalaman murid terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pemahaman murid terhadap penyediaan jamban dalam mendukung kesehatan lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pengalaman murid dalam memanfaatkan fasilitas air bersih yang tersedia serta pandangan mereka mengenai pengelolaan tempat pembuangan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan sekolah. Tidak hanya itu, penelitian ini akan menelaah praktik pengelolaan sarana pembuangan air limbah di sekolah dan dampaknya terhadap kebersihan lingkungan. Terakhir, penelitian ini juga memfokuskan perhatian pada bagaimana kondisi ruang kelas dinilai murid dalam kaitannya dengan kesehatan dan kenyamanan lingkungan belajar mereka.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana penyediaan jamban dalam mendukung kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana fasilitas air bersih terkait kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana tempat pembuangan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan?
4. Bagaimana sarana pembuangan air limbah di Sekolah Dasar Negeri 88

Bengkulu Selatan dan dampaknya terhadap kebersihan lingkungan sekolah?

5. Bagaimana kondisi ruang kelas di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan dipersepsikan memengaruhi kesehatan dan kenyamanan lingkungan belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui kesehatan lingkungan sekolah dasar pada wilayah kecamatan pino raya kabupaten bengkulu selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penyediaan jamban dalam mendukung kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan.
- b. Untuk mengetahui ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas air bersih terkait kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan.
- c. Untuk mengetahui pengelolaan tempat pembuangan sampah serta dampaknya terhadap kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan.
- d. Untuk mengetahui kondisi dan fungsi sarana pembuangan air limbah serta dampaknya terhadap kebersihan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan.
- e. Untuk mengetahui bagaimana kondisi ruang kelas dipersepsikan memengaruhi kesehatan dan kenyamanan lingkungan belajar siswa

di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Sekolah

Dapat melakukan pengawasan terhadap sanitasi yang ada di sekolah dan lebih memperhatikan fasilitas sanitasi disekolah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu bahan masukan referensi yang akan berguna bagi disiplin ilmu kesehatan lingkungan tentang sanitasi dasar terutama sanitasi di sekolah dasar.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menambah informasi tentang sanitasi dasar di Sekolah Dasar Negeri 88 Bengkulu Selatan Kabupaten Bengkulu Selatan.

4. Bagi Peneliti lain

Sebagai salah satu masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Sanitasi Dasar di Sekolah Dasar Negeri.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Rahmawati (2020)	Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar di Kota Bandung	Lingkungan sekolah umumnya belum memenuhi standar kesehatan, terutama pada sanitasi dan kebersihan toilet.	Penelitian ini dilakukan di kota besar, sedangkan penelitian Anda difokuskan pada wilayah kecamatan tertentu.	Kesehatan lingkungan sekolah dasar, fokus pada sanitasi dan kebersihan.
2	Setiawan & Lestari	Studi Kualitas	Hanya 45% sekolah	Fokus pada kualitas sanitasi	Kualitas sanitasi sekolah dasar di

	(2020)	Sanitasi di SD Negeri Wilayah Pedesaan Kabupaten Sleman	memiliki fasilitas sanitasi yang layak. Kurangnya edukasi kebersihan jadi kendala utama.	saja, sedangkan penelitian Anda mencakup aspek lingkungan sekolah secara keseluruhan.	wilayah pedesaan.
3	Nurhalimah (2021)	Evaluasi Sarana Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar di Jakarta Timur	Terdapat hubungan antara kualitas lingkungan sekolah dengan angka ketidakhadiran siswa.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik hubungan variabel. Penelitian Anda bisa jadi lebih deskriptif atau eksploratif.	Evaluasi sarana kesehatan lingkungan sekolah dasar dan dampaknya terhadap ketidakhadiran siswa.
4	Hidayat et al. (2022)	Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar	Lingkungan fisik seperti pencahayaan dan ventilasi berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan belajar siswa.	Fokus pada pengaruh langsung terhadap kesehatan siswa, sedangkan penelitian Anda lebih fokus pada analisis kondisi lingkungan sekolah.	Pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap kesehatan dan kenyamanan belajar siswa.
5	Sari (2023)	Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar dalam Perspektif PHBS	Sekolah dengan penerapan PHBS yang baik cenderung memiliki lingkungan lebih sehat.	Fokus utama pada PHBS, sedangkan penelitian Anda lebih luas dalam cakupan aspek lingkungan.	Kesehatan lingkungan sekolah dasar dalam konteks PHBS.